

Pengelolaan Keuangan Dalam Upaya Membangun Keluarga Sehat Dan Sejahtera

Nurmiati*, Murbayan, Ridwan, Ilham, Ismail, Fina Diana
Fakultas Ekonomi, Universitas Patria Artha, Makassar, 92113

*nurmiati@patria-artha.ac.id

ABSTRAK

Keluarga sejahtera merupakan dambaan setiap orang karena dengan memiliki keluarga yang sejahtera setiap orang akan menikmati kehidupannya secara wajar, kebutuhan materiil dan spritual dapat terpenuhi sehingga seluruh anggota keluarga memperoleh kesempatan yang luas untuk mengembangkan diri melalui kemampuan, bakat dan potensinya masing-masing. Untuk mendapatkan rumah tangga yang sejahtera salah satunya adalah dengan penataan ekonomi rumah tangga yang baik mulai dari perencanaan sampai pada pengelolaan keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain bu-ibu belum memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan rumah tangga. Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga akan lebih memahami tata cara pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga membawa dampak terhadap keluarga yang sehat dan sejahtera. Keluarga sehat dan sejahtera menjadi dambaan setiap keluarga namun demikian hal ini tidaklah mudah untuk mencapainya. Salah satu kendala yang biasanya menjadi penghambat untuk mewujudkan hal tersebut adalah masalah ekonomi atau keuangan keluarga. Untuk itu maka pengelolaan keuangan dalam sebuah keluarga harus menjadi sebuah perhatian yang lebih serius.

Kata kunci: Keuangan, rumah tangga

ABSTRACT

A prosperous family is everyone's dream because by having a prosperous family everyone will enjoy life naturally, material and spiritual needs can be met so that all family members have broad opportunities to develop themselves through their respective abilities, talents and potential. One way to get a prosperous household is to organize a good household economy, starting from planning to financial management. The problems faced by partners in community service activities include that mothers do not yet have an understanding of household financial management. The expected output from this community service activity is that housewives will better understand the procedures for managing household finances so that it has an impact on a healthy and prosperous family. A healthy and prosperous family is the dream of every family, but it is not easy to achieve this. One of the obstacles that usually becomes an obstacle to making this happen is economic problems or family finances. For this reason, financial management in a family must be a more serious concern.

Keywords: Finance, household

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Keluarga yang dibangun dengan niat dan perencanaan yang matang akan menciptakan rumah tangga yang bahagia seperti yang diimpikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keharmonisan dalam sebuah rumah tangga adalah faktor ekonomi. Banyak ketidakharmonisan dan selisih paham yang disebabkan oleh masalah keuangan. Dalam keluarga jika seorang suami melimpahkan pengelolaan keuangan kepada istri, maka istri harus benar-benar amanah dalam mengelola keuangan yang dipercayakan suami tersebut. Namun demikian keuangan bukan cuma urusan istri saja yang sehari-hari di percaya menjadi “menteri keuangan” sekaligus “menteri dalam negeri”. Suami sebagai kepala rumah tangga, pemberi dan teman kehidupan harus sama-sama mengerti bagaimana mengelola uangnya agar tidak masuk perangkap “hidup hari ini”. Oleh sebab itu dalam pengelolaan keuangan keluarga perlu “keterbukaan” diantara suami dan istri, agar masing-masing individu tidak saling menyalahkan atau curiga, dan masing-masing harus saling percaya mempercayai dan disiplin

Pengelolaan keuangan rumah tangga sangatlah penting bagi pelaksanaan operasional rumah tangga. Dalam rumah tangga tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, namun juga bukan hal yang sulit dan tidak terpecahkan. Islam mengajarkan pasangan suami istri untuk saling berkomunikasi dan menyelesaikan masalahnya dengan cara yang baik. Menurut Senduk dalam Maskupah (2021) menuturkan beberapa alasan mengapa keluarga memerlukan perencanaan keuangan yaitu : a) Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai. b) Tingginya biaya hidup saat ini. c) Naiknya biaya hidup dari tahun ketahun. d) Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik. e) Fisik manusia tidak akan selalu sehat. f) banyaknya alternatif produk keuangan.

Keluarga sejahtera merupakan dambaan setiap orang karena dengan memiliki keluarga yang sejahtera setiap orang akan menikmati kehidupannya secara wajar, kebutuhan materiil dan spritual dapat terpenuhi sehingga seluruh anggota keluarga memperoleh kesempatan yang luas untuk mengembangkan diri melalui kemampuan, bakat dan potensinya masing-masing.

Untuk mendapatkan rumah tangga yang sejahtera salah satunya adalah dengan penataan ekonomi rumah tangga yang baik mulai dari perencanaan sampai pada pengelolaan keuangan. Persoalan pengelolaan keuangan rumah tangga sering dianggap remeh sehingga jarang yang merasa perlu untuk mempelajarinya. Oleh karena itu dibutuhkan asupan literasi keuangan bagi setiap keluarga sebagai bentuk sederhana dari berinvestasi. Pasalnya, pemahaman literasi keuangan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup dan kondisi ekonominya. Jika seseorang sudah lebih cakap finansial, maka keuangan yang lebih sejahtera pun bisa lebih mudah tercapai.

Berdasarkan uraian di atas maka tim pengabdian merasa perlu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pengelolaan Keuangan dalam Upaya Membangun Keluarga Sehat dan Sejahtera dimana salah satu hal yang menjadi penting untuk diperhatikan adalah uang yang tidak hanya sekedar berapa jumlah yang dimiliki oleh setiap keluarga namun yang tidak kalah pentingnya memanfaatkan dan mengoptimalkan uang yang dimiliki agar lebih bermanfaat bagi kehidupan keluarga, maka perlu pengelolaan keuangan keluarga dengan benar agar tercipta keluarga sehat dan sejahtera.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a. Ibu-ibu belum memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan rumah tangga
- b. Ibu-ibu merasa bahwa pemasukan dan pengeluaran uang yang ada saat ini hanya sebagai rutinitas saja dalam mendukung aktivitas setiap anggota keluarga

Target yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman kepada ibu-ibu tentang pengelolaan keuangan rumah tangga
- b. Mengenalkan manfaat pengelolaan keuangan terhadap terciptanya keluarga sehat dan sejahtera

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga akan lebih memahami tata cara pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga membawa dampak terhadap keluarga yang sehat dan sejahtera selanjutnya output dari kegiatan pengabdian ini berupa laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi di jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga yang beralamat di Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa pada hari Selasa tanggal 7 Februari 2023.

Kegiatan ini diawali dengan pengurusan administrasi yaitu pembuatan surat izin kepada pemerintah setempat terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, selanjutnya tim melakukan observasi langsung yakni pelaksanaan pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang dan saat kegiatan berlangsung. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri kemudian dilakukan penyuluhan yaitu mempresentasikan tentang pengelolaan keuangan dalam upaya membangun keluarga sehat dan sejahtera kepada para ibu-ibu rumah tangga sebanyak 40 orang. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Tahap

pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini tim pengabdian melakukan survei pendahuluan dan wawancara awal kepada masyarakat. Tahap kedua yaitu : tahap pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan mempresentasikan perencanaan keuangan rumah tangga. Tahap ketiga penutup.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan pembukaan oleh Lurah Borongloe Kecamatan Bontormannu Kabupaten Gowa, dalam kesempatan ini Lurah Borongloe menyampaikan rasa terima kasih kepada tim pengabdian yang telah memiliki lokasi ini menjadi tempat melakukan pengabdian dan beliau juga menghimbau kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini secara serius hingga kegiatan berakhir kemudian dilanjutkan dengan sambutan Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), dimana beliau menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak Pemerintah Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontormannu Kabupaten Gowa yang telah bersedia menerima tim dosen dari Universitas Patria Artha untuk melaksanakan kegiatan ini, beliau juga berharap agar dapat terus terjalin kerjasama dengan pihak pemerintah setempat untuk kegiatan pengabdian yang masa-masa mendatang.



Gambar1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun materi yang disampaikan oleh tim pengabdian terdiri dari:

a. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan, adalah suatu proses mengelola uang untuk mencapai tujuan keuangan, tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda., dan yang paling tahu mengenai diri dan tujuan hidup termasuk keuangan adalah diri sendiri.. Perencanaan keuangan keluarga memang tidak berlaku umum, tetapi bersifat spesifik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: status marital, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia, asset yang dimiliki, akan tetapi perencanaan keuangan harus di buat se realistis mungkin. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluar untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain.

Merencanakan keuangan merupakan hal yang penting, terutama bagi keluarga guna mencapai keluarga sejahtera. Disisi lain banyak orang yang tidak memiliki target yg pasti, termasuk dalam perencanaan keuangan dalam upaya mensejahterakan diri dan keluarganya, sedangkan setiap orang

memerlukan target yang jelas untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, dengan cara melakukan perencanaan keuangan.

b. Cara Melakukan Perencanaan Keuangan

Beberapa cara merencanakan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Mengenal kondisi keuangan keluarga

Langkah awal yang perlu adalah kita perlu mengidentifikasi apa saja yang kita miliki saat ini, seharusnya kita membuat catatan terhadap setiap harta benda yang kita miliki. Harta benda yang dimaksudkan dapat berupa uang, barang berharga seperti rumah, tabungan, perhiasan, dan aset apapun yang dapat dijual atau dijadikan tunai di masa depan dengan nilai yang masih bagus. Selain harta, yang perlu dicatat adalah utang yang kita miliki. Utang dapat berbentuk kewajiban dalam bentuk pinjaman uang ataupun kredit pembelian barang seperti motor. Setelah semua harta dan utang dicatat selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai total harta dan utang. Jika nilai total harta lebih besar dari utang, berarti keuangan dalam keadaan baik. Namun sebaliknya, jika nilai total utang lebih besar dari harta, maka perlu waspada.

2) Bedakan Kebutuhan dan Keinginan

Ketika melakukan perencanaan keuangan kita harus mampu membedakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan dari setiap anggota keluarga, dimana kebutuhan adalah segala sesuatu yang wajib dipenuhi, jika tidak dipenuhi maka kehidupan kita akan terganggu. Contohnya makan sehari-hari, biaya listrik, dan biaya transportasi. Sedangkan, keinginan adalah segala sesuatu yang dapat memenuhi kebahagiaan kita, namun bersifat tersier atau hanya untuk hiburan dan kesenangan sesaat. Contohnya, makan di restoran, nonton bioskop, dan belanja barang *branded*.

3) Menyusun Tujuan Keuangan

Setiap keluarga harus memiliki tujuan keuangan yang jelas agar dapat mengakomodasi kebutuhan dan keinginan keluarga baik dalam jangka pendek dan panjang dimana setiap tujuan yang disusun harus disertai dengan jangka waktu untuk mencapainya. Sebagai contoh, membeli motor (2 tahun), menyiapkan dana pendidikan (5 tahun), dan melunasi cicilan rumah (10 tahun). Di samping itu, setiap tujuan keuangan perlu disusun berdasarkan skala prioritasnya.

4) Menyiapkan Rencana Anggaran Keuangan

Rencana anggaran keuangan adalah alat untuk meraih tujuan keuangan yang telah ditetapkan, hal ini akan membantu kita untuk tetap disiplin dan komitmen dalam mengelola keuangan bulanan. Adapun formula rencana anggaran keuangan yang baik adalah 10:20:30:40 dari pendapatan yang kamu miliki. 10% untuk biaya sosial; 20% untuk tabungan, investasi, dan proteksi; 30% untuk cicilan utang; dan 40% untuk biaya rumah tangga. Selanjutnya, setiap keluarga dapat melakukan modifikasi lebih lanjut setiap komponen yang ada berdasarkan tujuan keuangan yang telah dibuat.

5) Evaluasi Keuangan Secara Berkala

Evaluasi keuangan penting dilakukan untuk mengecek kembali komitmen terhadap tujuan dan rencana keuangan yang telah dibuat. Caranya dengan (1) buat catatan harta dan utang, (2) buat catatan penghasilan dan pengeluaran, dan (3) periksa kemampuan dompet dan evaluasi secara berkala. Dengan begini setiap bulannya dapat dideteksi apakah keuangan kitasehat atau tidak. Jika kondisi keuangan kita belum sehat, maka kita dapat segera memperbaikinya.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah materi penyuluhan selesai diberikan oleh tim pengabdian selanjutnya dilakukan tanya jawab oleh peserta terkait dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pada akhir acara ini dilakukan penutupan sekaligus foto bersama antara tim pengabdian dengan pemerintah kelurahan setempat.



Gambar 3. Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

5. KESIMPULAN

Keluarga sehat dan sejahtera menjadi dambaan setiap keluarga namun demikian hal ini tidaklah mudah untuk mencapainya. Salah satu kendala yang biasanya menjadi penghambat untuk mewujudkan hal tersebut adalah masalah ekonomi atau keuangan keluarga. Untuk itu maka pengelolaan keuangan dalam sebuah keluarga harus menjadi sebuah perhatian yang lebih serius.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada yaitu Pemerintah Kelurahan Borongloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa beserta masyarakat dalam hal ibu-ibu Rumah tangga yang telah bersedia menjadi peserta dalam kegiatan ini serta terima kasih pula kepada pihak Universitas Patria Artha terkhusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) atas segala dukungan baik berupa materiil maupun moril sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Maskupah, 2021 Konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sejahtera Dari Sudut Pandang Islam. *Jurnal Kajian Keluarga, Gender dan Anak*. 4(2):82-91.

Rodhiyah, 2012. *Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera*. <https://media.neliti.com/media/publications/218075-manajemen-keuangan-keluarga-guna-menuju.pdf>

Otoritas Jasa Keuangan. Perencanaan Keuangan Keluarga. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/25>

Otoritas Jasa Keuangan. Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/17>